

ABSTRACT

Background : *Diabetes Mellitus is a serious health problem in Indonesia, because the amount of patient is continuously rise. Diabetes mellitus will cause long-term complications if not handled properly, some of the complications that may arise include the disruption of retinopathy with potential blindness, nephropathy disorders that can lead to kidney failure. These conditions lead to diabetes mellitus have psychological disorders such as depression. Depression can be caused by biological factor, genetic factor and psychosocial factor, but it is also because of demographic factor, such as gender, age group, education level, occupation and marital status. These factors can influence each other. Therefore, research on the relationship between demographic factor with depression in diabetes mellitus's patient in Gunungkidul DIY is very important to do.*

Method : *This study is a non-experimental with cross sectional approach. As 36 diabetes mellitus patients are measured the depression score using a Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire. Purposive sampling technique is used so that we got 36 patient as samples. Then the data will be analyzed using chi-square test.*

Results : *From 36 sample, showed that 27,8% patient with diabetes mellitus patient are depressed. The result of normal/minimal is 72,2%, mild depression is 16,7%, moderate depression is 8,3%, and severe depression is 2,8%. The results of chi-square test showed that demographic factors (education level) is associated with depression, with p value= 0,04 (significant), where $p < 0,05$, but the another demographic factor (gender; age group; occupation and marital status) is not associated with depression, with p value= 0,185; 0,520; 0,089; and 0,875 (not significant), where $p > 0,05$.*

Conclusion : *The study shows that there is no significant relationship between demographic factor with depression in hypertension's patient in Gunungkidul DIY, except the education level.*

Key Word : *Demographic Factor, Depression, Diabetes Mellitus.*

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan di Indonesia karena jumlahnya terus meningkat. Diabetes melitus akan menimbulkan komplikasi jangka panjang jika tidak ditangani dengan benar, beberapa komplikasi yang akan timbul diantaranya adalah terjadi gangguan retinopati dengan potensi kebutaan, gangguan nefropati yang dapat menyebabkan gagal ginjal. Berbagai kondisi tersebut menyebabkan penderita diabetes melitus mengalami gangguan psikologis seperti depresi. Depresi dapat disebabkan karena adanya faktor biologi, faktor genetik dan faktor psikososial, selain itu juga karena adanya faktor demografi, seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan status pernikahan. Faktor-faktor tersebut dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita diabetes melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian studi non-ekperimental dengan metode pendekatan *cross sectional*. 36 penderita diabetes melitus diukur skor depresi menggunakan kuisisioner *Beck Depression Inventory* (BDI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hingga didapat jumlah sampel sebanyak 36 orang. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square test*.

Hasil : Dari 36 sampel yang didapatkan hasil sebanyak 27,8% pasien diabetes melitus mengalami depresi. Dengan hasil 72,2%, depresi ringan 16,7, depresi sedang 8,3% dan depresi berat 2,8%. Hasil uji *chi-square test* menunjukkan bahwa faktor demografi (tingkat pendidikan) berhubungan dengan depresi dengan nilai $p = 0,04$ (signifikan) dimana $p < 0,05$, sedangkan faktor demografi lain (jenis kelamin; kelompok umur; tingkat pendidikan; jenis pekerjaan dan status pernikahan) tidak berhubungan dengan depresi dengan nilai $p = 0,185$; $0,520$; $0,089$; and $0,875$ (tidak signifikan), dimana $p > 0,05$.

Kesimpulan : Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita hipertensi di Kabupaten Gunungkidul DIY, kecuali pada tingkat pendidikan.

Kata Kunci : Faktor Demografi, Depresi, Diabetes Melitus.